



Efektifitas Pembelajaran Daring Berbasis *Google Classroom* pada Masa Covid - 19 di Sekolah Menengah Atas

Nopriyeni^{1✉}, Fitria Ayu Lestari², Irwandi³, Merri Sri Hartati⁴

Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Indonesia^{1,2,3,4}

E-mail : nopriyeni@umb.ac.id¹, ayyufitr@gmail.com², irwandi@umb.ac.id³, merriSriHartatiqie@gmail.com⁴

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk melihat efektivitas pembelajaran daring berbasis *google classroom* selama pandemi covid 19 melalui minat dan hasil belajar siswa di SMA Negeri 02 Bengkulu Utara. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan pendekatan kuantitatif. Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas XI MIPA. Sampel penelitian diambil dengan teknik *simple random sampling* (pengambilan sampel secara acak sederhana), sehingga sampel pada penelitian ini siswa kelas XI MIPA 3 dan XI MIPA 4 yang berjumlah 65 siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran daring berbasis *google classroom* efektif diterapkan saat pandemi covid 19 di SMA Negeri 02 Bengkulu Utara. Kesimpulannya pembelajaran daring dengan memanfaatkan media *google classroom* efektif diterapkan selama pandemi covid 19 di SMA Negeri 02 Bengkulu Utara. Kemudian *google classroom* dapat digunakan sebagai alternatif media pembelajaran dalam proses pembelajaran tidak hanya pada masa pandemi covid-19 namun juga pasca pandemi karena aplikasi yang mudah diakses para peserta didik pada saat sekarang.

Kata Kunci: Efektivitas pembelajaran, Google Classroom, Minat Belajar, Hasil Belajar, Covid-19

Abstract

This study aims to see the effectiveness of online learning based on *google classroom* during the covid-19 pandemic through the interest and results of students at SMA Negeri 02 North Bengkulu. The method used in this research is a survey method with a quantitative approach. The population in this study was students of class XI MIPA. The research sample was taken using a simple random sampling technique (*simple random sampling*), to get a sample of class XI MIPA 3 and XI MIPA 4 which amounted to 65 students. The results showed that online learning based on *google classroom* was effectively applied during the covid19 pandemic at SMA Negeri 02 North Bengkulu. In conclusion, online learning by utilizing *google classroom* media is effectively applied during the covid 19 pandemic at SMA Negeri 02 North Bengkulu. Then *google classroom* can be used as an alternative learning media in the learning process not only during the covid-19 pandemic but also post-pandemic because the application is easily accessible to students at this time.

Keywords: Learning Effectiveness, Google Classroom, Interest, Learning Outcomes, Covid-19

Copyright (c) 2022 Nopriyeni, Fitria Ayu Lestari, Irwandi, Merri Sri Hartati

✉ Corresponding author:

Email : nopriyeni@umb.ac.id

DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i4.3667>

ISSN 2656-8063 (Media Cetak)

ISSN 2656-8071 (Media Online)

Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan Vol 4 No 4 Tahun 2022

p-ISSN 2656-8063 e-ISSN 2656-8071

PENDAHULUAN

Pada dasarnya kegiatan belajar mengajar dilakukan dengan tatap muka dimana terbentuknya interaksi antar pendidik dan peserta didik yang dilakukan dalam suatu ruang kelas dengan berbagai metode seperti ceramah, interaktif, presentasi, diskusi kelas, tanya jawab, ataupun demonstrasi hingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Namun mengingat kembali tentang wabah pandemi Covid 19 yang menyerang saat ini jelas sekali bahwa tidak memungkinkan untuk dilakukannya proses pembelajaran tatap muka yang mengharuskan pengalihan pembelajaran tatap muka dengan menerapkan pembelajaran jarak jauh (*online/daring*) (Irawan et al., 2020); (Najamuddin et al., 2022).

Sesuai dengan kebijakan pemerintah masyarakat dianjurkan untuk melakukan *social distancing*, mengurangi keluar rumah dan *work fromhome* (bekerja dari rumah) untuk menjalankan masa karantina selain itu terkait dengan surat edaran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) kegiatan belajar mengajar juga diberhentikan sementara di semua daerah. Beberapa surat edaran dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) terkait pencegahan dan penanganan *Covid-19* yaitu, pertama Surat Edaran Nomor 2 Tahun 2020 tentang Pencegahan dan Penanganan Covid-19 di Lingkungan Kemendikbud. Kedua, Surat Edaran Nomor 3 Tahun 2020 tentang Pencegahan Covid-19 pada Satuan Pendidikan. Ketiga, Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran *Coronavirus Disease* (Covid-19) yang antara lain memuat arahan tentang proses belajar dari (Istyarini et al., 2021).

Pembelajaran daring berfungsi sebagai penghubung antar pendidik dengan siswanya dalam jaringan internet yang dapat diakses kapan saja dan dimana saja Rohana, (2020); Cindrakasih, (2020); Amalia & Fatonah, (2020). Artinya, pemanfaatan teknologi dalam pendidikan secara daring dapat menjadi alternatif solusi dalam pembelajaran selama masa pandemi Covid 19 agar proses belajar mengajar tetap berlangsung mengingat pendidikan sangat penting dan tidak boleh berhenti walaupun dalam masa darurat pandemi. Pembelajaran daring diasumsikan dapat memberikan keefektifan pembelajaran pada masa darurat pandemi Covid 19. Hal yang sama juga dilakukan di SMA Negeri 02 Bengkulu Utara yang mengharuskan melakukan kegiatan pembelajaran daring atau belajar mengajar secara daring (*online*) selama pandemi covid 19.

Hal ini juga di dukung oleh hasil penelitian Herliandry et al., (2020); Dilapanga & Jusuf, (2021) yaitu pembelajaran online menjadi solusi efektif untuk mengaktifkan kelas meski sekolah telah ditutup mengingat waktu dan tempat menjadi beresiko pada masa pandemi saat ini. Hasil penelitian Widiyono, (2020) juga mengatakan bahwa perkuliahan yang efektif selama pandemi adalah daring dan luring secara bergantian dengan memperhatikan prinsip protokol pencegahan Covid 19.

Efektivitas merupakan keterkaitan antara tujuan serta hasil yang dinyatakan dan menunjukkan derajat kesesuaian antara tujuan dan hasil yang dinyatakan dengan hasil yang dicapai (Rahmawati & Suryadi, 2019). Salah satu indikator efektivitas belajar adalah tercapainya tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran tercapai secara maksimal maka dapat dikatakan pembelajaran mencapai efektivitasnya. Disamping itu, keterlibatan siswa secara aktif menunjukkan efisiensi pembelajaran. Proses belajar mengajar dikatakan efektif apabila pembelajaran tersebut dapat mencapai tujuan yang diharapkan serta dapat menyerap materi pembelajaran dan mempraktekkannya Erwinsyah, (2017); Ananda, (2019)

Keberhasilan dalam pembelajaran merupakan salah satu tujuan pembelajaran dimana keberhasilan dalam belajar dapat dilihat melalui hasil belajar siswa. Hasil belajar merupakan perubahan perilaku baik peningkatan pengetahuan, perbaikan sikap, maupun peningkatan keterampilan yang dialami siswa setelah menyelesaikan kegiatan pembelajaran, hasil belajar yakni kemampuan yang diperoleh anak melalui kegiatan belajar (Sudana & Wesnawa, 2017). Selain itu minat dapat menunjang keberhasilan dalam pembelajaran, Minat belajar adalah faktor pendorong siswa dalam belajar yang didasari atas ketertarikan atau rasa senang

dan keinginan siswa untuk belajar. Minat belajar juga merupakan aspek perkembangan motivasi, fenomena yang terbentuk akibat interaksi sosial, dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran (Ricardo & Meilani, 2017).

Keberhasilan dalam pembelajaran juga dapat ditunjang melalui media pembelajaran. *Google classroom* adalah sebuah aplikasi yang memungkinkan terciptanya ruang kelas di dunia maya. Lebih detailnya, aplikasi ini bisa menjadi sarana distribusi tugas, *submit* tugas bahkan menilai tugas-tugas yang dikumpulkan untuk membantu para pengajar dalam menciptakan kelas maya yang lebih cepat, efisien dan sebagai alat berkomunikasi yang mudah Salamah, (2020); Nirfayanti & Nurbaeti, (2019) hal ini juga didukung hasil penelitian Damayanti (2022) menunjukkan pembelajaran daring menggunakan *google classroom* terhadap minat belajar matematika pada siswa sekolah dasar sudah efektif. Hal ini ditandai dengan perolehan nilai rata-rata untuk indikator minat belajar matematika menggunakan *google classroom* (61%), pemanfaatan fitur-fitur *google classroom* (72%) dan efektivitas pembelajaran daring menggunakan *google classroom* (62%). sependapat juga dengan penelitian Firariona (2021) Hasil penelitian mengindikasikan bahwa proses pembelajaran daring dengan menggunakan *google classroom* ini sudah efektif diterapkan pada mata pelajaran matematika siswa kelas V. Hal ini dikarenakan pembelajaran daring dengan menggunakan *google classroom* pada mata pelajaran matematika dapat dengan mudah diakses baik oleh guru maupun peserta didik sesuai dengan kebutuhan pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di SMA Negeri 02 Bengkulu Utara, bahwa SMA Negeri 02 Bengkulu Utara telah memulai Pembelajaran daring pada awal Maret 2020 sejalan dengan surat edaran Kemendikbud yang mengharuskan pembelajaran tatap muka beralih pada pembelajaran daring (*online*) dengan memanfaatkan media *Google Classroom*. Hasil penelitian Yunitasari (2020) menyatakan pembelajaran daring pada masa pandemi COVID-19 sangat berpengaruh terhadap minat belajar siswa, siswa merasa bosan karena tidak bertemu dengan teman dan gurunya secara langsung. Maka dari permasalahan yang telah dijabarkan diatas perlu dilakukan penelitian untuk melihat Efektivitas Pembelajaran Daring berbasis *google classroom* Pada Masa Pandemi Covid 19 di SMA Negeri 02 Bengkulu Utara.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian *survei* dengan pendekatan kuantitatif Santoso & Madiistriyatno, (2021); Arifin, (2020). Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret 2021 di SMA Negeri 02 Bengkulu Utara dengan sampel penelitian kelas XI MIPA 3 dan MIPA 4 dengan jumlah 65 siswa. Pengumpulan data dokumen hasil belajar pada mata pelajaran biologi pada pokok bahasan Sistem Gerak dan Sirkulasi, serta angket minat dan dokumentasi. Instrumen penelitiannya adalah angket minat dengan 20 butir pernyataan, angket minat belajar diukur menggunakan skala Likert (Sapbrina et al., 2021). Dalam penelitian ini skala Likert yang digunakan adalah model empat (skala empat) yaitu SS (Sangat Setuju), S (Setuju), TS (Tidak setuju), STS (Sangat tidak setuju). Instrumen penelitian telah divalidasi oleh dosen ahli di Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Berikut kisi-kisi angket minat belajar pada tabel 1 dibawah ini:

Tabel 1
Kisi-Kisi Angket Minat Belajar

Variabel Penelitian	Aspek	Indikator	Keterangan/Unsur Indikator	Pernyataan		Jumlah Item
				+	-	
Minat	Aspek kognitif	Perasaan senang	Keinginan mengikuti pembelajaran daring	1, 4	5, 2	4
		Perhatian	Keinginan belajar daring ditengah wabah Covid 19			
			Bertanya ketika tidak memahami pembelajaran	14	7	2
		Aspek Afektif Siswa	Mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh			
			Meluangkan waktu belajar	6, 8,	11,	11
			Bertanya ketika mengalami kesulitan	9, 10,	15,	
			Penerimaan siswa saat diberikan tugas	12,	16	
			Mencari sumber/referensi belajar	13,		

		18, 19	
Keterlibatan	Kesadaran belajar		
	Mengikuti dan melaksanakan jadwal belajar	3, 17, 20	3
	Pengumpulan tugas		
Jumlah keseluruhan			20

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Analisis Minat Belajar Siswa

Pengambilan data minat belajar siswa menggunakan angket minat belajar yang diadopsi dan diadaptasi melalui penelitian Goretty (2020). Angket minat belajar dengan 20 pernyataan diberikan kepada siswa melalui *google form* dan dianalisis deskriptif dengan data yang dapat dilihat pada tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 2
analisis deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean
MIPA3 dan MIPA4	65	28	42	70	53,57
Valid N (listwise)	65				

Dari data pada tabel 2 dengan menggunakan analisis deskriptif menunjukkan bahwa skor tertinggi minat siswa yaitu 70 dan skor terendah 42 dengan rata-rata skor siswa 53, 57. Untuk melihat frekuensi jawaban pernyataan yang diharapkan maka dilakukan analisis distribusi frekuensi. Frekuensi jawaban siswa dapat dilihat pada tabel 3 dibawah ini:

Tabel 3
Distribusi ferkuensi minat

Interval	Kategori	F	%
66-80	sangat tinggi	3	4,6
51-65	Tinggi	35	53,8
36-50	Rendah	27	41,5
20-35	sangat rendah	0	0

Data pada tabel 3 menunjukkan bahwa frekuensi jawaban siswa berada pada kategori tinggi dimana 35 orang siswa atau 53,8% siswa dengan skor pada rentang interval 51-65. Hal ini juga dapat dilihat dari analisis deskriptif pada tabel 2 yang menunjukkan rata-rata (*mean*) skor siswa sebesar 53,57 yang berarti nilai rata-rata siswa berada pada interval yang sama, dengan kategori tinggi.

Analisis Hasil Belajar Siswa

Data hasil belajar diperoleh melalui dokumen nilai hasil ulangan harian siswa pada pokok bahasan sistem gerak dan sirkulasi. Data yang diperoleh dianalisis sehingga memperlihatkan nilai ketuntasan siswa. Ketuntasan nilai siswa didasarkan pada tercapainya kriteria ketuntasan minimal yaitu 75. Dengan KKM ini nilai siswa dapat digolongkan menjadi tuntas dan tidak tuntas. Data hasil belajar dapat dilihat pada tabel 4 berikut ini:

Tabel 4
Data Hasil Belajar Siswa

Descriptive Statistics					
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic
MIPA3 dan MIPA 4	65	60	35	95	75
Valid N (listwise)	65				

Data pada tabel 4 menunjukkan deskripsi statistik dari data nilai hasil belajar siswa. Dapat dilihat rata-rata nilai siswa yaitu 75 dengan nilai maksimal 95 dan minimal 35. Sedangkan untuk melihat frekuensi jumlah

ketuntasan siswa yang mencapai KKM maka dilakukan analisis distribusi frekuensi dari nilai hasil belajar siswa. Distribusi frekuensi nilai siswa dapat dilihat pada tabel 5 dibawah ini:

Tabel 5
Frekuensi Hasil Belajar Siswa

Hasil Belajar				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	35	1	1,5	1,5
	40	3	4,6	6,2
	45	1	1,5	7,7
	50	2	3,1	10,8
	55	1	1,5	12,3
	60	2	3,1	15,4
	65	4	6,2	21,5
	70	8	12,3	33,8
	75	13	20,0	53,8
	80	11	16,9	70,8
	85	4	6,2	76,9
	90	12	18,5	95,4
	95	3	4,6	100,0
	Total	65	100,0	100,0

Data pada tabel 5 menunjukkan bahwa frekuensi siswa yang tuntas dengan nilai mencapai KKM berjumlah 43 siswa dan 22 jumlah siswa yang tidak mencapai KKM.

Efektivitas Pembelajaran

Pada penelitian ini analisis efektivitas pembelajaran dapat dilihat melalui hasil ketuntasan nilai belajar siswa. Maka untuk melihat efektivitas pembelajaran digunakan rumusan berikut. Untuk persentase efektivitas dapat dilihat pada tabel 6 sebagai berikut: .

Efektivitas:

$$\frac{\text{jumlah siswa berhasil}}{\text{keseluruhan jumlah siswa}} \times 100$$

$$\frac{43}{65} \times 100 = 66,1\%$$

Tabel 6
Persentase Efektivitas Pembelajaran

Persentase	Keterangan
80% - 100 %	Sangat Efektif
66 % - 79 %	Efektif
56% - 65%	Cukup efektif
40% - 55 %	Kurang efektif
30% - 39 %	Gagal

Sumber: Faridah (2010)

Analisis efektivitas menunjukkan nilai persentase yang mencapai 66,1% yang artinya pembelajaran dapat dikategorikan efektif dimana pada tabel 4.6 nilai yang dihasilkan berada pada kategori 66%-79% dalam kategori efektif.

Pembahasan

Minat Belajar

Penelitian ini menemukan bahwa pada hasil analisis minat siswa saat pembelajaran daring berbasis *google classroom* tergolong tinggi. Pada tabel 3 menunjukkan bahwa 35 dari 65 siswa tergolong dalam minat

yang tinggi dengan rata-rata skor mencapai 53,57 yang artinya rata-rata skor dan frekuensi tersebut berada pada interval 51-65 dalam kategori minat tinggi.

Minat yang tinggi tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhi minat, seperti peranan guru serta sarana dan prasarana. Peranan guru yang aktif serta sarana dan prasarana yang mendukung dapat meningkatkan minat siswa, dilihat dari frekuensi tiap butir pernyataan pada angket minat secara tidak langsung guru berperan aktif dalam pembelajaran kelas daring, guru yang aktif berperan dapat menjadi salah satu faktor pendorong minat siswa.

Selain itu media *google classroom* juga berperan sebagai media yang baik dan mudah digunakan saat pembelajaran daring seperti pada penelitian Agetania & Marlinda, (2022); Kurniasari et al., (2021) menyatakan bahwa *google classroom* efektif meningkatkan minat belajar siswa, karena *google classroom* mudah dipahami, mudah dipelajari, dan mudah untuk diakses sama halnya pada hasil penelitian ini yang menemukan bahwa minat siswa tergolong tinggi pada pembelajaran daring dengan menggunakan *google classroom*.

Namun walaupun minat tergolong tinggi hasil penelitian juga menemukan bahwa tidak sedikit siswa dengan minat yang rendah, data pada tabel 3 menunjukkan 27 jumlah siswa dengan minat rendah. Sedangkan 3 siswa lainnya masuk dalam kategori minat yang sangat tinggi. Data frekuensi jawaban minat lebih lanjut dapat dilihat pada frekuensi jawaban tiap butir pernyataan pada angket minat belajar.

Siswa dengan minat yang rendah mencapai 27 orang dari 65 siswa yang artinya hanya selisih sedikit dengan siswa yang memiliki minat yang tinggi, jika dilihat dari frekuensi tiap butir jawaban pernyataan bahwa masih kurangnya minat siswa terutama pada salah satu indikator perasaan senang dan ketertarikan. Ada 3 butir pernyataan yang bersifat negatif yang paling menonjol dimana banyaknya siswa yang menyetujui pernyataan tersebut.

Pada indikator perasaan senang dimana 53 dari 65 siswa setuju pada pernyataan no 5 bahwa siswa menyatakan setuju pada pernyataan pembelajaran daring membuat mereka menghabiskan waktu dengan rebahan. Selain itu pada indikator ketertarikan pada pernyataan no 11 bahwa 52 siswa menyatakan setuju pada pernyataan disela-sela pembelajaran daring mereka membuka aplikasi hiburan seperti (tiktok, ig, yt dsb) dan pada pernyataan no 16 bahwa 42 dari 65 siswa juga menyatakan bahwa mereka selalu menunda mengerjakan tugas hingga tugas-tugas yang diberikan menumpuk.

Dari frekuensi jawaban pernyataan bersifat negatif yang paling menonjol tersebut menerangkan bahwa rendahnya minat siswa terletak pada indikator perasaan senang dan ketertarikan. Selain itu jika dilihat dari pernyataan bahwa siswa membuka aplikasi lain saat kelas daring berlangsung menunjukkan adanya rasa bosan saat pembelajaran, seperti pada penelitian (Rohani & Zulfah, 2021) yang menerangkan bahwa siswa cepat merasa bosan saat kelas daring berlangsung.

Hasil Belajar siswa

Tabel 4 hasil analisis deskriptif menunjukkan rata-rata nilai siswa mencapai 75 yang artinya rata-rata siswa mendapatkan nilai yang mencapai KKM, dan pada tabel 5 frekuensi data hasil belajar menerangkan bahwa 43 jumlah siswa dengan nilai yang mencapai KKM, dari data tersebut dapat dikatakan bahwa hasil belajar siswa tergolong tinggi dimana rata-rata siswa mendapatkan nilai diatas KKM.

Hasil belajar siswa yang tinggi tersebut tidak terlepas dari berbagai faktor salah satunya faktor internal dimana minat menjadi salah satu faktor penting untuk meningkatkan hasil belajar siswa sesuai dengan hasil penelitian (Nabillah & Abadi, 2020) menyatakan bahwa minat merupakan salah satu faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik tidak hanya itu penelitian oleh (Rina & Tadjuddin, 2021) menerangkan bahwa terdapat pengaruh minat terhadap hasil belajar siswa dan didukung oleh hasil penelitian (Purnama, 2016) menyampaikan bahwa hasil belajar siswa dapat ditingkatkan melalui minat belajar.

Selain minat yang tergolong tinggi keaktifan guru juga merupakan faktor pendukung hasil belajar siswa. Pada hasil penelitian keaktifan guru dapat dilihat pada butir pernyataan angket minat dimana siswa setuju

akan pernyataan selalu absen dengan tepat waktu, selalu menyimpan materi yang di *share* guru, bertanya ketika mengalami kesulitan serta *mendownload* aplikasi sumber belajar, dan selalu mengumpulkan tugas dengan tepat waktu, sehingga secara tidak langsung dari pernyataan yang disetujui oleh siswa dapat memberikan gambaran keaktifan guru dalam kelas daring.

Media yang mendukung juga menentukan keberhasilan nilai siswa, penggunaan *google classroom* dapat memudahkan siswa dan guru baik dalam cara penggunaan aplikasi yang relatif mudah, penggunaan jaringan data yang terjangkau, hingga mempermudah proses belajar mengajar. Hasil penelitian Destyana & Surjanti, (2021) menerangkan bahwa *google classroom* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, pengaruh tersebut terjadi karena *google classroom* memberikan kemudahan bagi siswa dalam *mendownload* dan membaca materi, melihat *power point*, melihat video pembelajaran serta absensi hingga siswa bisa belajar dimana saja dan kapan saja. Hal ini juga terjadi di SMA Negeri 02 Bengkulu Utara dimana minat, keaktifan guru dan media yang mendukung dapat menunjang keberhasilan dalam pembelajaran saat pandemi berlangsung.

Efektivitas Pembelajaran

Efektivitas pembelajaran dilihat dari salah satu tujuan pembelajaran. Salah satu tujuan pembelajaran adalah hasil belajar yang tinggi dari tabel 6 persentase efektivitas pembelajaran menunjukkan bahwa nilai efektivitas mencapai 66,1% yang tergolong kedalam kategori efektif. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Yulfianti & Dewi, (2021) bahwa pembelajaran *online* menjadi solusi efektif untuk mengaktifkan kelas dan hasil penelitian oleh Turmuzi & Hikmah, (2021) bahwa sistem perkuliahan yang efektif selama pandemi adalah daring.

Menurut Abidin et al., (2020) menerangkan bahwa Untuk meningkatkan cara belajar yang efektif perlu memperhatikan beberapa hal sebagai berikut: kondisi internal, kondisi eksternal dan strategi belajar. Dalam penelitian ini kondisi internal terlihat pada minat siswa yang tergolong tinggi dan hasil belajar siswa yang tergolong tinggi. kondisi eksternal, dimana lingkungan pembelajaran salah satunya peranan guru dalam proses belajar mengajar, dan strategi belajar yang ditunjukkan dengan adanya media pembelajaran yang baik digunakan saat pembelajaran daring berlangsung.

Nilai efektif dilihat melalui hasil belajar siswa dan didukung dengan minat siswa yang tergolong tinggi sehingga siswa dengan minat yang tinggi akan mendapatkan hasil belajar yang tinggi. Hasil belajar merupakan salah satu tujuan pembelajaran, yang artinya salah satu tujuan pembelajaran terpenuhi dengan menggunakan media *google classroom*, maka pembelajaran daring dengan memanfaatkan *google classroom* dapat dikatakan efektif diterapkan saat pandemi covid 19 di SMA Negeri 02 Bengkulu Utara. Hal ini sependapat dengan hasil penelitian Wahyuniar (2021) bahwa pembelajaran daring dengan *google classroom* dan pembelajaran daring dengan *google meet* secara bersama-sama mempunyai pengaruh sebesar 55% terhadap minat belajar matematika diskrit, sedangkan sisanya 45% dipengaruhi oleh variabel di luar penelitian ini. Penelitian ini melihat efektifitas pembelajaran dari minat dan hasil belajar dan kita ketahui banyak indikator lainnya yang dapat digunakan untuk melihat efektifitas pembelajaran dan dapat dilakukan oleh peneliti pada penelitian selanjutnya.

KESIMPULAN

Adanya keberhasilan dalam pembelajaran, hal ini terlihat dari hasil belajar yang tergolong tinggi dan ditunjang dengan minat siswa yang tinggi, sehingga salah satu tujuan pembelajaran tercapai. Maka pembelajaran daring berbasis *google classroom* efektif diterapkan selama masa pandemi di SMA Negeri 02 Bengkulu Utara. Guru dapat menggunakan media *google classroom* dan dapat dikolaborasikan dengan media dan metode menarik lainnya sehingga keberhasilan dalam proses belajar daring dapat lebih ditingkatkan lagi.

DAFTAR PUSTAKA

Abidin, Z., Hudaya, A., & Anjani, D. (2020). Efektivitas pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi covid-

- 6099 *Efektifitas Pembelajaran Daring Berbasis Google Classroom pada Masa Covid -19 di Sekolah Menengah Atas – Nopriyeni, Fitria Ayu Lestari, Irwandi, Merri Sri Hartati*
DOI: <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i4.3667>
19. *Research and Development Journal of Education*, 1(1), 131–146.
- Agetania, N. L. P., & Marlinda, N. L. P. M. (2022). Multimedia Interaktif Ceria untuk Pembelajaran Matematika dan IPA pada Sekolah Dasar Negeri 7 Sesetan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1), 1629–1638.
- Amalia, A., & Fatonah, S. (2020). Penerapan Pembelajaran Daring Dragonlearn pada Era Pandemic Covid-19 (Studi Kasus di MI Ma'had Islam Kopeng). *ISEJ: Indonesian Science Education Journal*, 1(3), 148–164.
- Ananda, R. (2019). Penerapan Metode Mind Mapping untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(1), 1–10.
- Arifin, Z. (2020). Metodologi penelitian pendidikan. *Jurnal Al-Hikmah*, 1(1). <http://alhikmah.stit-alhikmahwk.ac.id/index.php/awkw/article/view/16>
- Damayanti, B. (2022). Efektivitas Pembelajaran Daring Menggunakan Google Classroom Terhadap Minat Belajar Matematika Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Matematika Undiksha*, 12(2), 63-72.
- Cindrakasih, R. (2020). Efektivitas pembelajaran daring menggunakan media online selama pandemi covid-19 pada mata kuliah Pik dalam pandangan mahasiswa. *Jurnal Public Relations (J-PR)*, 1(1), 39–44.
- Destyana, V. A., & Surjanti, J. (2021). Efektivitas penggunaan google classroom dan motivasi belajar terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(3), 1000–1009.
- Dilapanga, U. H., & Jusuf, R. (2021). Efektivitas Pembelajaran Online Siswa MTS N 2 Kotamobagu di Masa Pandemi Covid-19. *Journal of Islamic Education Policy*, 6(2).
- Erwinsyah, A. (2017). Manajemen kelas dalam meningkatkan efektifitas proses belajar mengajar. *TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(2), 88–105.
- Firariona, M. (2021). *Efektivitas Pembelajaran Daring Dengan Menggunakan Google Classroom Pada Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 65 Kota Bengkulu* (Skripsi, UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu).
- Herliandry, L. D., Nurhasanah, N., Suban, M. E., & Kuswanto, H. (2020). Pembelajaran pada masa pandemi covid-19. *JTP-Jurnal Teknologi Pendidikan*, 22(1), 65–70.
- Irawan, E., Arif, S., Hakim, A. R., Fatmahanik, U., Fadly, W., Hadi, S., Pertiwi, F. N., Fauziah, H. N., Santoso, L., & Pahlevi, F. S. (2020). *Pendidikan Tinggi Di Masa Pandemi: Transformasi, Adaptasi, dan Metamorfosis Menyongsong New Normal*. Zahir Publishing.
- Istyarini, I., Wahzudik, N., Jaya, C. A., & Kusumandari, R. B. (2021). Program Pendampingan Guru-Guru Dalam Menyelenggarakan Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Puruhita*, 2(1), 51–57. <https://doi.org/10.15294/puruhita.v2i1.45652>
- Kurniasari, W., Murtono, M., & Setiawan, D. (2021). Meningkatkan Minat Belajar Siswa Menggunakan Model Blended Learning Berbasis Pada Google Classroom. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(1), 141–148.
- Nabillah, T., & Abadi, A. P. (2020). Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Siswa. *Prosiding Sesiomadika*, 2(1c).
- Najamuddin, N., Sahrip, S., Siahaan, K. W. A., Yunita, W., & Ananda, R. (2022). The Impact of The Dissemination of The Covid-19 Epidemic on Social Development in Early Children. *International Journal of Elementary Education*, 6(2). <https://doi.org/10.23887/ijee.v6i2.45336>
- Nirfayanti, N., & Nurbaeti, N. (2019). Pengaruh media pembelajaran google classroom dalam pembelajaran analisis real terhadap motivasi belajar mahasiswa. *Proximal: Jurnal Penelitian Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 2(1), 50–59.
- Purnama, I. M. (2016). Pengaruh kecerdasan emosional dan minat belajar terhadap prestasi belajar

6100 Efektifitas Pembelajaran Daring Berbasis Google Classroom pada Masa Covid -19 di Sekolah Menengah Atas – Nopriyeni, Fitria Ayu Lestari, Irwandi, Merri Sri Hartati
DOI: <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i4.3667>

Matematika di SMAN Jakarta Selatan. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 6(3).

- Rahmawati, M., & Suryadi, E. (2019). Guru sebagai fasilitator dan efektivitas belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran (JPManper)*, 4(1), 49–54.
- Ricardo, R., & Meilani, R. I. (2017). Impak Minat dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa (The impacts of students' learning interest and motivation on their learning outcomes). *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 1(1), 79–92.
- Rina, H., & Tadjuddin, N. F. (2021). Pengaruh minat terhadap hasil belajar matematika siswa dengan aktivitas belajar sebagai variabel intervening. *Jurnal Tadris Matematika (JTMT)*, 2(19–27).
- Rohana, S. R. S. (2020). Model Pembelajaran Daring Pasca Pandemi Covid-19. *At-Ta'dib: Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam*, 192–208.
- Rohani, M., & Zulfah, Z. (2021). Persepsi Siswa terhadap Pembelajaran e-Learning melalui Media Google Classroom untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa SMP Negeri 1 Kuok. *Mathema: Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(1), 44–55.
- Salamah, W. (2020). Deskripsi Penggunaan Aplikasi Google Classroom dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 4(3), 533–538.
- Santoso, I., & Madiistriyatno, H. (2021). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Indigo Media.
- Sapbrina, C. B., Bektiarso, S., & Prastowo, S. H. B. (2021). Pengaruh Minat Dan Motivasi Terhadap Aktivitas Dan Kesiapan Belajar Fisika Siswa SMAN 1 Sukomoro. *ORBITA: Jurnal Kajian, Inovasi Dan Aplikasi Pendidikan Fisika*, 7(1), 136–146.
- Sudana, I. P. A., & Wesnawa, I. G. A. (2017). Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD untuk meningkatkan hasil belajar IPA. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 1(1), 1–8.
- Turmuzi, M., & Hikmah, N. (2021). Hubungan Pembelajaran Daring Google Classroom Pada Masa COVID-19 dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Matematika. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(2), 1512–1523.
- Wahyuniar, L. S., Rochana, S., Mahdiyah, U., Shofia, N., & Widodo, S. (2021). Pengaruh pembelajaran daring dengan google classroom dan google meet terhadap minat belajar matematika diskrit. *Jurnal AKSIOMA*, 10(2), 1063-1073.
- Widiyono, A. (2020). Efektifitas Perkuliahan Daring (Online) pada Mahasiswa PGSD di Saat Pandemi Covid 19. *Jurnal Pendidikan*, 8(2), 169–177. <https://doi.org/10.36232/pendidikan.v8i2.458>
- Yulfianti, S. Y., & Dewi, R. M. (2021). Efek Learning Management System Berbasis Google Classroom dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, 7(2), 491–502.
- Yunitasari, R., & Hanifah, U. (2020). Pengaruh pembelajaran daring terhadap minat belajar siswa pada masa covid 19. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(3), 232-243.